PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN GAYA MENGUBAH GERAK BENDA SISWA KELAS IV SDN 2 MARGOMULYO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

NINING ESTI ANGGRAINI

NPM: 11.1.01.10.0241

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

Skripsi Oleh:

NINING ESTI ANGGRAINI

NPM: 11.1.01.10.0241

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN GAYA MENGUBAH GERAK BENDA SISWA KELAS IV SDN 2 MARGOMOLYO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UNPKediri

Tanggal: .....Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ANDRI PITOYO,M.Pd	**Prof. Dr. SUGIONO,MM.**
NIDN.012076701	**NIDN. 0014015706**

Skripsi Oleh:

NINING ESTI ANGGRAINI

NPM: 11.1.01.10.0241

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN GAYA MENGUBAH GERAK BENDA SISWA KELAS IV SDN 2 MARGOMOLYO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Prof. Dr.H. Sugiono, MM.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN GAYA MENGUBAH GERAK BENDA SISWA KELAS IV SDN 2 MARGOMULYO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014/2015

Nining Esti Anggraini
11.1.01.10.0241
FKIP - PGSD,
estieningtyas@yahoo.co.id,
Dr.Andri Pitoyo, M.Pd., Prof.Dr.Sugiono,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi kelas IV di SDN 2 Margomulyo Kab. Trenggalek. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah diperoleh bahwa banyak siswa yang kurang mampu membedakan antara dorongan dan tarikan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal tersebut diakibatkan oleh proses pembelajaran guru yang tidak menggunakan metode yang menarik serta tidak menunjukkan proses langsung dari pembelajaran materi gaya mengubah gerak benda, sehingga siswa hanya dapat membayangkan tanpa adanya hasil yang pasti. Bertolak dari keadaan tersebut maka penelitian ini mencoba untuk menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dan dampak penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1)Bagaimana kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD sebelum penerapan metode demonstrasi?(2) Bagaimana kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD sesudah penerapan metode demonstrasi? (3) Adakah pengaruh yang signifikan dari penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD?

Penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN 2 Margomolyo Kab. Trenggalek. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPP dan tes. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD sebelum menerapkan metode Demonstrasi cenderung rendah atau kurang dari KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (66,65) < KKM (75). (2) Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD sesudah menerapkan metode Demonstrasi cenderung meningkat atau di atas KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (86,2) > KKM (75). (3) Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SDN 2 Margomolyo.Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (7,458) > t_{tabel} (2,045) pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: metode demonstrasi, kemampuan mendeskripsikan gaya mengubah bentuk benda.

Abstract

This research is motivated from the observation of class IV in SDN 2 Margomulyo Kab. trenggalek. Based on the observation results have been obtained that many students who are less able to distinguish between push and pull on the subjects of Natural Sciences (IPA). This is caused by the learning process of teachers who do not use an interesting method and does not show a direct process of learning the material force to change the motion of objects, so that students can only imagine the certainly absence. Result leave of these circumstances, this study tries to use methods of demonstrations science learning with the goal of improving student learning outcomes in learning science, and the impact of the application of methods of demonstration of the ability to conclude the experimental results force change the motion of objects.

Problems in this study were (1) How is the ability to change the style experiment concludes the movement of fourth grade students prior to the implementation of demonstration methods? (2) How is the ability to change the style experiment concludes the movement of fourth grade students after the application of the method of demonstration? (3) Is there any significant effect of the application of the method demonstration of the ability to summarize the results of an experiment to change the style of the movement of fourth grade students?

This study uses a pre-experimental study with a quantitative approach. The subjects of the study of fourth grade students of SDN 2 Margomulyo Kab.trenggalek. This research using instruments in the form of lesson plans and tests. Based on the results of data analysis in this study it can be concluded that: (1) The ability to change the style experiment concludes the movement of fourth grade students before applying the method of demonstration tends to be low or less than KKM, it is evident from the average value (66.65) <KKM (75). (2) The ability to change the style experiment concludes the movement of fourth grade students after applying the method of demonstration is likely to increase or above KKM, it is evident from the average value (86.2)> KKM (75). (3) There was a significant effect of the application of the method of demonstration of the ability to summarize the results of an experiment to change the style of the movement of the fourth grade students of SDN 2 Margomulyo.Hal is evident from tcount (7.458)> t table (2.045) at the 5% significance level.

Keywords: method of demonstration, the ability to conclude the results of the experiment, the force change the motion of objects.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan bagian dari ilmu filsafat dan memiliki sifat yang sistematis dan dapat diuji kebenarannya. Oleh karena itu pelajaran IPA dapat digunakan untuk menanamkan nilai dasar ilmu pengetahuan pada anak atau peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA anak dibekali dengan sikap ingin tahu, bagaimana cara belajar yang tepat untuk mencari informasi dan menemukan konsep sendiri atau dengan istilah lain pengetahuan sepanjang hayat.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk menentukan manusia Indonesia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penciptaan manusia seutuhnya ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan yang dilaksanakan. Sementara ini yang menjadi kelompok utama keberhasilan dalam belajar adalah guru, guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar menganjar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar benar-benar efektif, fungsional, dan bermakna, maka guru sebaiknya tidak selamanya menggunakan metode ceramah saja. Selain dianggap metode yang paling sederhana dan murah, metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru. Hal ini selain disebabkan oleh factor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Guru biasanya belum merasa puas jika dalam proses pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar jika ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah sehingga timbul persepsi jika ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar, sedangkan jika tidak ada guru yang berceramah berarti tidak ada proses belajar.

Faktanya, kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 20 siswa, hanya 5 siswa yang bisa menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda. Rendahnya kemampuan siswa tersebut disebabkan oleh sejumlah factor, diantaranya mereka kurang mampu membedakan antara tarikan dan dorongan, saat proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang menarik serta tidak menunjukkan proses langsung dari pembelajaran materi gaya mengubah gerak benda, sehingga siswa hanya

dapat membayangkan tanpa adanya hasil yang pasti. Selain itu guru tidak menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari bahkan tidak jarang guru mengajar hanya dengan menggunakan satu metode yakni metode ceramah. Hal tersebut yang menjadikan peserta didik kurang bisa memahami materi yang disampaikan guru karena tidak ada praktik yang dilaksanakan.

Metode pembelajaran dipandang mempunyai peran yang penting dalam upaya mendongkrak keberhasilan siswa dalam belajar. Metode Pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

Menurut Bahri (2006:46) Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Sedangkan menurut Majid (2013:193) menyatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembagkan kemampuan dalam mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan. Terdorong dari hal-hal tersebut, diajukan judul *"Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Gaya Mengubah Gerak Benda Siswa Kelas IV SDN 2 Margomulyo Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015".*

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD sebelum penerapan metode demonstrasi? (2) Bagaimanakah kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD sesudah penerapan metode demonstrasi? (3) Adakah pengaruh yang signifikan dari penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SD?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Metode Demonstrasi". Sedangkan varibel terikat adalah "Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda". Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah *Pre-eksperimental* dengan *one-group pretest – posttest design*,yang digambarkan sebagai berikut:

O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono, 2012: 76)

Keterangan

O_1 : nilai *Pre test* (nilai sebelum ada perlakuan)
O_2 : nilai *Pos test* (nilai setelah ada perlakuan)
X : perlakuan "metode demonstrasi terhadap kemampuan menyimpulkan Hasil percobaan gaya mengubah gerak benda"

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 2 Margomulyo Kabupaten Trenggalek pada tahun pelajaran 2014-2015. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 2 Margomulyo Kabupaten Trenggalek, dengan jumlah keseluruhan 20 siswa sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi karena jumlahnya < 100 maka diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 20 siswa, dengan rincian : 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, dalam tahap ini ada beberapa yang dilaksanakan antara lain: a) penyusunan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Media, Materi Pembelajaran, Pengembangan Instrumen Penilaian, Menyiapkan butir-butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator. b) Menyusun pertanyaan dan jawaban ke dalam LKS. c) Memberikan soal dalam bentuk LKS (pretest) d) Mengumpulkan hasil pretest e) Melakukan penilaian pretest siswa. f) Memberikan perlakuan pada siswa dengan metode demonstrasi g) Memberikan soal dalam bentuk LKS (posttest) pada siswa h) Mengumpulkan hasil posttes. i) Melakukan penilaian posttes siswa.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan cara menghitung presentase kelulusan siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Siswa dikatakan lulus (tuntas) nilai yang diperoleh ≥ 70. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mendapatkan

nilai < 70, maka dikatakan tidak lulus (tuntas), sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil) dan untuk menguji hipotesis ketiga pada penelitian ini digunakan teknik uji-t., selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

a) Hasil

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat dibuat tabel uji hipotesis sebagai berikut.

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2

No	Variabel	Rerata	KKM	Perbandingan Rerata dengan KKM	Persentase Ketuntasan
A	B	C	D	E	F
1	Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda sebelum menerapkan metode demonstrasi	Dari hasil analisis statistik deskriptif 66.65	75	66.65 < 75	Dari analisis data ketuntasan klasikal hipotesis 25%
2	Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda sesudah menerapkan metode demonstrasi	86.2	75	86.2 > 75	85%

Selanjutnya ringkasan uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Variabel		db	T_h	t-tabel		P	Keterangan
	Bebas	Terikat			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	Metode Demonstrasi	Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Gaya Mengubah Gerak Benda	20	7,458	2,086	2,845	< 0,01	Sangat Signifikan

b) Pembahasan

Hipotesis nomor 1: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum dapat dipahami bahwa pada variabel kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda sebelum menerapkan metode demonstrasi nilai rerata sebesar 66,65 dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75, dengan demikian bahwa rerata berada di bawah KKM yakni < 75 yang dengan kongkrit dapat digambarkan sebagai berikut: 66,65 < 75

Hipotesis nomor 2: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum dapat dipahami bahwa pada variabel kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda sesudah menerapkan metode demonstrasi nilai rerata sebesar 86,2 dengan kriteria ketuntasan

minimum (KKM) sebesar 75, dengan demikian bahwa rerata berada di atas KKM yakni > 75 sebagaimana tercantum yang dengan kongkrit dapat digambarkan sebagai berikut: 86,2 > 75.

Hipotesis nomor 3: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum hasil dari uji-t statistik one sample test dapat dilihat bahwa pada hasil uji t-tes didapatkan hasil t-hitung 7,458 menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 1% (2,845) pada kolom G dan 5% (2,045) pada kolom F, dengan demikian probabilitas kesalahan sangat kecil yakni kurang dari 1% (P > 0,01) yang secara kongkrit digambarkan sebagai berikut

th =7,458 > tt 2,045 ⟶ (5%) P < 0,01. Maka ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) di tolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: (1) Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SDN 2 Margomolyo sebelum menerapkan metode demonstrasi masih rendah dengan rerata hanya mencapai 66,65.

(2) Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda siswa kelas IV SDN 2 Margomolyo sesudah menerapkan metode demonstrasi sangat tinggi dengan rerata mencapai 86,2. (3) Metode demonstrasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa kelas IV SDN 2 Margomolyo dalam menyimpulkan hasil percobaan gaya mengubah gerak benda. Hal ini terbukti dengan nilai t_{hitung} mencapai 7,458 yang lebih besar dari t_{tabel} 2,086 pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: (1) Diperlukanya motivasi yang mampu mendorong siswa agar lebih aktif untuk terlibat secara langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. (2) guru hendaknya mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. (3) Hendaknya guru mampu mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan berbagai macam metode pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna. Salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi, dimana siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pembelajaran Praktek.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Zain.2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dkk, Rustaman, Nuryani.2010. *Materi Pembelajaran IPA SD.* Banten: Universitas Terbuka.

Fauziddin, Mohammad. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Laila, Alfi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharso & Retnoningsih, Ana. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPPS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning dan Teori dan PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (John Wolor, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.